BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research),* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Linclon ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pengamatan dokumen.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh secara alami. Peneliti terlibat langsung tanpa perantara untuk

mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV melalui pendekatan diferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Hal ini diperkuat oleh pendapat Moleong (2014:169) "dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data".

Menurut Sugiyono (2017:223) penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah orang atau human instrument yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau pengumpul data, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksiamal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan peneliti bertindak sebagai intrumen utama dalam penelitian dengan menggunakan instrumen tambahan pendukung yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen alat berupa alat tulis, alat perekam, dan kamera. Peneliti merupakan perencana, pelaksana,

pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hadir langsung ke SD Negeri 24 Kota Bengkulu untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang berlokasi Di Jl. Manggis Kel. Panorama Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Yang berada di pinggir jalan raya, dan cukup ramai dengan kendaraan lalu lintas. Adapun yang melatarbelakangi peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 24 Kota Bengkulu ini karena pada saat melakukan PLP 1, peneliti mengetahui apa yang terjadi di lapangan termasuk kemampuan membaca siswa dan strategi guru dalam meningkatan kemampuan membaca siswa melalui pendekatan diferensiasi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui pendekatan diferensiasi di SDN 24 Kota Bengkulu.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dimulai dari setelah dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) penelitian, yaitu dari tanggal 30 Januari – 3 Maret 2025.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat di peroleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana data tersebut diolah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data ialah "subjek dari data dapat diperoleh". Sedangkan menurut Bambang Supomo (2013:142) sumber data ialah: "sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah di buat di muka". Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data tersebut diperoleh.(Adriaman et al ., 2024, hlm. 25–26).

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel,atau data hasil dari wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: 1) guru kelas IV SD Negeri 24 Kota Bengkulu, 2) Siswa kelas IV SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber data yang tidak digunakan langsung memberikan data pada pengumpul data.(Tersiana, 2018, hlm.75).

Dalam hal ini peneliti mencari berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, misalnya; di lingkungan tertentu dengan berbagai responden, seminar, diskusi, dll. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (sumber

data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber sekunder (sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya; lewat orang lain atau lewat dokumen). Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.(Mamik, 2015, hlm.103).

Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati situasi kondisi SD Negeri 24 Kota Bengkulu secara umum, meliputi keadaan guru dan siswa serta fasilitas disekolah. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti juga akan mengamati bagaimana antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia serta bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.

Menurut Moleong (1988:148) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara beda dengan ngobrol. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi secara langsung, menyelami pemikiran dan perasaan seseorang, membentuk pemahaman tentang individu tersebut, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah terjadi, serta memproyeksikan kemungkinan di masa mendatang dan mempengaruhi situasi atau orang tertentu.

3) Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai jenis pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, menganalisa menggunakan macam-macam metode analisis data, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Elfrianto & Lesmana, 2022, hlm. 145). Dalam pendekatan kualitatif analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitin kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Penarikan Simpulan (*Conclusion Drawing*)

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan

temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal secara sementara, karena bahwasannya masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.(Hardani et al., 2020).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua yang telah diamati dan diteliti sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan tekik triangulasi data.

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam pengecekan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.(Pahleviannur & Dkk, 2022). Menurut Wijaya (2018: 120-121) dalam (Kojongian et al., 2022) menyatakan bahwa triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas susatu data dan mengeksplorasi kebenaran informasi tertentu melalui metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda, seperti hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi dapat divalidasi dengan melakukan wawancara untuk memastikan keakuratannya.

3. Triangulasi Waktu

   Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti membagi kedalam beberapa tahapan yaitu, tahap pra-lapangan,

tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yang mana dalam tahap iini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik tersebut disusun dalam rancangan penelitian. Kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan rancangan serta pemahaman dalam penyusunan teori.

b. Mengurus surat izin

Pada tahap ini yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang mempunyai wewenang untuk memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengurus surat izin penelitian di kampus UINFAS Bengkulu sebagai persyaratan penelitian. Surat izin digunakan untuk menambah keterbukaan subyek penelitian, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak dan memperlancar peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

c. Menyusun pedoman penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun pedoman penelitian seperti pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

d. Mempersiapkan alat penelitian

Pada tahap ini peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan, seperti mempersiapkan alat tulis yaitu pensil atau *ballpoint*, kertas, buku catatan, map, klip, kartu tanda pengenal dan lain-lain. Sebaiknya juga tersedia alat perekam seperti *video-cassete recorder* atau juga kamera dan sebagainya.

e. Persoalan etika penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan berinteraksi langsung dengan banyak orang, baik secara perorangan maupun secara berkelompok serta ikut merasakan tata cara hidup bersama dalam suatu latar penelitian. Dalam hal ini pasti adanya sejumlah peraturan, norma agama, nilai sosial, hak dan pribadi, adat, kebiasaan, tabu, dan semacamnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hendaknya tidak memberi reaksi yang mencolok dan yang tidak menyenangkan bagi orang-

orang yang diperhatikan. Peneliti harus menanamkan kesadaran dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, dan kebudayaan yang berbeda-beda.(ibid, hlm.24–39).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data ya ng diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Dalam tahap ini peneliti membaginya dalam beberapa bagian yaitu: observasi, pengumpulan data, wawancara, pengecekan kembali, perpanjang pengamatan.

a. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung ketempat penelitian untuk mengamati tempat penelitian juga untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan secara langsung.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data untuk dijadikan sumber data dalam penelitian seperti dokumen-dokumen resmi.

c. Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait hal-hal dalam proses penelitian.

d. Pengecekan kembali

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil temuan atau hasil penelitian untuk mengetahui adanya hal-hal yang belum terungkap atau belum diteliti sehingga mendapatkan hasil yang baik dan sesuai.

e. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data-data yang dirasa kurang, sehingga data yang diperoleh nantinya memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperolehnya, mulai dari hasil observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Selanjutnya, peneliti menyaring data tersebut dan menemukan poin-poin penting agar dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Ditahap terakhir ialah tahap penyelesaian, dimana data-data yang telah disusun dan diolah bahkan telah disimpulkan. Peneliti melakukan pengecekan agar

penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan atau subjek penelitian yang kemudian disusun sesuai dengan penulisan pedoman skripsi yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU